

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah singkatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas merupakan unit pelayanan teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pertama di satu atau wilayah kecamatan[1]. Puskesmas Tamblong yang menjadi salah satu pusat pelayanan Kesehatan di Kecamatan Sumur Bandung merupakan salah satu instansi Kesehatan yang sedang dikembangkan. Puskesmas Tamblong memiliki sejumlah dokter profesional yang memberikan pelayanan Kesehatan kepada pasien. Namun seiring bertambahnya jumlah pasien yaitu jumlah rata-rata pasien per harinya mencapai 70 sampai dengan 100 pasien dan estimasi waktu yang dihabiskan pasien mulai dari mendaftar sampai dengan selesai berobat membutuhkan waktu 1 jam lebih dan jika ada banyak pasien yang berkunjung di jam yang sama maka akan terjadi penumpukan pasien karena pasien harus datang secara langsung ke puskesmas untuk reservasi atau mendaftar berobat, hasil ini didapatkan dari hasil survey pihak puskesmas dan peninjauan rating dari pasien melalui google maps.

Selain itu kesalahan dalam pengelolaan antrian juga cukup sering terjadi seperti nomor antrian yang tidak beraturan dan lambatnya proses pendaftaran yang masih dilakukan secara manual untuk pasien umum dan untuk pasien BPJS telah disediakan layanan reservasi secara online, namun sering terjadi eror sehingga pendaftaran akan tetap dilakukan secara manual oleh karena itu pasien akan menghabiskan waktu yang cukup lama di puskesmas hanya untuk mengantri dan mendapatkan jadwal berobat dengan dokter karena masih dilakukan secara manual.

Dalam beberapa situasi seperti pasien yang menderita penyakit menular dengan pengelolaan pasien yang masih dilakukan secara manual akan mengakibatkan penumpukan pasien di puskesmas Tamblong karena banyaknya pasien yang akan

berobat di kondisi seperti itu akan mengakibatkan penyebaran penyakit menular dan virus akan sangat cepat penyebarannya dan itu akan membuat keadaan semakin memburuk.

Oleh karena itu diperlukannya suatu Aplikasi yang dapat menangani kasus penumpukan antrian pasien di puskesmas Tamblong. Aplikasi Janji Temu diharapkan mengoptimalkan manajemen antrian pasien dengan sistem booking dokter, puskesmas juga dapat meningkatkan efisiensi dalam mengatur jadwal kunjungan pasien sehingga tidak terjadinya penumpukan pasien. Aplikasi ini juga meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien dengan memberikan fleksibilitas dalam memilih dokter dan jadwal yang cocok dengan keperluan pasien dengan membuat janji terlebih dahulu sehingga pasien tidak lagi menghabiskan banyak waktu dengan mengantri di puskesmas dan pasien hanya perlu datang pada jadwal yang telah ditentukan oleh pasien.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memudahkan pasien dalam reservasi atau pengambilan nomor antrian untuk berobat?
2. Bagaimana memudahkan admin dalam mengelola data pasien dan data antrian pengobatan?
3. Bagaimana meminimalkan waktu tunggu pasien di puskesmas tamblong?

1.3 Tujuan

1. Memfasilitasi pasien dalam pendaftaran atau reservasi berobat di Puskesmas Tamblong.
2. Optimalisasi Manajemen Antrian.
3. Memfasilitasi admin dalam pengelolaan data pasien dan data antrian.

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini memungkinkan pemesanan janji dengan dokter, tetapi tidak akan menyediakan konsultasi medis secara online.

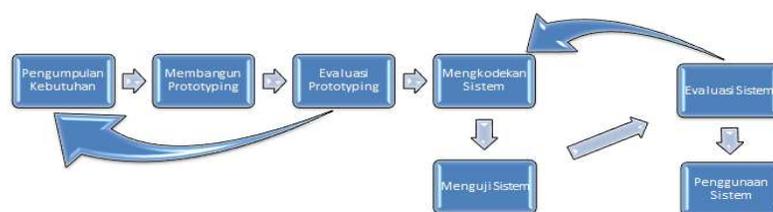
2. Aplikasi ini hanya memberikan pilihan jadwal yang sesuai dengan jadwal dokter.
3. Aplikasi ini tidak tersedia pada mobile tetapi dapat diakses melalui website.

1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi Janji Temu : Aplikasi ini merujuk pada platform berbasis web yang memungkinkan pasien untuk melakukan pemesanan janji atau booking secara online, mengelola janji mereka, serta berinteraksi dengan pelayanan.
2. Aksesibilitas Pasien : Tingkat aksesibilitas pasien dinilai dari seberapa mudah dan cepatnya pasien dapat mengakses layanan melalui aplikasi ini, termasuk proses pemesanan janji dan interaksi dengan staf medis.
3. Manajemen Antrian : Manajemen antrian adalah proses pengaturan dan pengelolaan pasien yang menunggu untuk berobat dengan dokter. Efisiensi manajemen antrian diukur melalui perbandingan waktu yang dihabiskan pasien dalam antrian sebelum dan setelah penggunaan aplikasi.
4. Kualitas Pelayanan Medis : Kualitas pelayanan medis dapat dinilai dengan mengumpulkan masukan dari pasien tentang pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi ini, termasuk sejauh mana aplikasi ini memudahkan pemilihan dokter dan jadwal kunjungan.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengembangan menggunakan *Prototyping*. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pengembangan dalam metode *Prototyping*:



Gambar 1. 1 Metode *Prototyping* (Diadopsi dari [2])

1.6.1 Pengumpulan Kebutuhan Awal

Tahap awal dari proses *prototyping* ini adalah pengumpulan kebutuhan. Pada tahap ini, *developer* dan klien bekerja sama untuk menggambarkan kebutuhan secara rinci. Selama tahap ini, klien akan ditanya untuk menentukan apa yang mereka inginkan untuk sistem yang akan di bangun.

1.6.2 Desain *Prototype* Pertama

Tahap kedua adalah membuat *prototype* atau *blueprint* dari sistem yang akan dibangun.

1.6.3 Evaluasi dan Umpan Balik

Tahap ketiga dari metode *prototype* ini memungkinkan klien untuk mengevaluasi *output prototype* yang diajukan oleh *developer*. Jika output tidak memenuhi harapan klien, proses harus dimulai dari tahap awal.

1.6.4 Mengkodekan Sistem

Jika klien telah menyetujui tahap sebelumnya yaitu *prototype*, *developer* akan mulai membuat sistem dengan bahasa pemrograman yang sesuai.

1.6.5 Menguji Sistem

Tahapan ini dilakukan ketika tahap pengkodean sistem telah selesai dan telah menjadi sebuah perangkat lunak. Pengujian perangkat lunak bisa diuji dengan metode *White Box*, *Black Box*, *Basis Path*, dan pengujian yang lainnya.

1.6.6 Evaluasi Sistem

Tahap evaluasi sistem adalah di mana klien mengevaluasi sistem yang telah selesai. Apakah sistem yang dibuat sesuai dengan spesifikasi klien atau tidak. Jika klien sudah merasa cocok, *developer* akan melanjutkan ke tahap berikutnya. Tetapi jika klien merasa tidak sesuai dengan keinginan, maka *developer* akan mengulang Kembali tahap 4 dan 5.

1.6.7 Menggunakan Sistem

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam pengujian. Setelah tahapan 1-6 selesai, maka aplikasi telah siap digunakan oleh klien.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

Tahap	Nov 202 3	Des 202 3	Jan 202 4	Feb 202 4	Mar 202 4	Apr 202 4	Mei 202 4	Jun 202 4	Jul 202 4	Ags 202 4
Pengumpulan Kebutuhan Awal										
Desain Prototype pertama										
Evaluasi dan Umpan Balik										
Mengkodekan Sistem										
Menguji Sistem										
Evaluasi Sistem										
Dokumentasi dan Penyusunan Buku PA										